



SKRIPSI

AKTIVITAS HARIAN MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*(Raffles, 1821) DI HUTAN KERA NEPA DESA BATIOH KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG



Oleh :
MUTMAINNAH
NPM. 21701061065

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2024**

ABSTRAK

MUTMAINNAH (NPM :21701061065). “AKTIVITAS HARIAN MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DI HUTAN KERA NEPA DESA BATIOH KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG”.

Pembimbing 1: HasanZayadi, S.Si, M.Si.

Pembimbing 2: Dr. Sama' Iradat Tito, S.Si, M.Si

Indonesia mempunyai beragam jenis satwa liar, salah satunya primata banyak ditemukan yaitu monyet dengan ekor panjang (*Macaca fascicularis*). Dilihat secara geografis, monyet dengan ekor panjang banyak tersebar mulai dari Asia Tenggara hingga daratan utama Asia. Tujuan penelitian kali ini guna mengetahui aktivitas harian yang sering dilakukan dan jarang dilakukan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di hutan Kera yang ada di penghujung Desa Batioh Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. Penelitian kali ini dilakukan di Hutan Kera Nepa selama 30 hari, dengan 3 periode pengamatan yakni : pagi, siang dan sore hari. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode *Focal animal sampling* dan menggunakan metode pencatatan dengan mengikuti mengamati serta mencatat aktivitas harian setiap 1 menit selama 20 menit pada kelompok monyet bagian luar dan monyet bagian belakang, dengan waktu istirahat sekitar 10 menit. Analisis data diolah dalam bentuk deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yang dominan dilakukan monyet dengan ekor panjang di Hutan Kera Nepa yaitu : *Mooving* : Aktivitas bergerak mendapatkan nilai presentase 50,83%, *Forraging*: Aktivitas mencari makan mendapatkan nilai presentase 45,14%, *Feeding*: Aktivitas makan dengan nilai presentase 37,07%, *Resting*: perilaku Istirahat dengan hasil presentase 21,31%, *Aggressive*: Aktivitas marah atau bertengkar pada monyet ekor panjang mendapat nilai 5,95%, *Grooming* : atau aktivitas membersihkan diri pada monyet mendapatkan nilai presentase 1,27% dan *Playing* : Atau aktivitas bermain mendapatkan nilai 0,43%. Aktivitas harian monyet ekor panjang meliputi: *Foraging* : mencari makanan, *Feeding* : makan, *Grooming* : perawatan diri, *Moving* : berpindah tempat, *Resting* : istirahat, *Aggression* : Marah, *Playing* : bermain dan *On vactim* : mendekap. Aktivitas yang tidak ditemukan yaitu *Mating* : kawin, dan aktivitas tidur pada monyet dengan ekor panjang.

Kata Kunci : Aktivitas, Harian, Monyet Ekor Panjang.

ABSTRACT

MUTMAINNAH (NPM :21701061065). "DAILY ACTIVITIES OF LONG-TAILED MONKEYS (*Macacafascicularis*) IN THE NEPA MOPE FOREST, BATIOH VILLAGE, BANYUATES DISTRICT, SAMPANG DISTRICT".

Supervisor 1: HasanZayadi, S.Si, M.Si.

Supervisor 2: Dr. Sama' Iradat Tito, S.Si, M.Si

Indonesia has various types of wild animals, one of which is the widely found primate, namely the long-tailed monkey (*Macaca fascicularis*). Geographically, long-tailed monkeys are widely distributed from Southeast Asia to mainland Asia. The aim of this research is to know the daily activities that long-tailed monkeys (*Macacafascicularis*) often do and rarely do in the monkey forest at the end of Batioh Village, Banyuates District, Sampang Regency. This research was carried out in the Nepa Monkey Forest for 30 days, with 3 observation periods, namely: morning, afternoon and evening. The research method was carried out using the focal animal sampling method and using a recording method by observing and recording daily activities every 1 minute for 20 minutes in the outer monkey group and the rear monkey group, with a rest time of around 10 minutes. Data analysis is processed in quantitative descriptive form. The research results show that the dominant activities carried out by monkeys with long tails in the Nepa Monkey Forest are: Moving: Moving activities get a percentage value of 50.83%, Foraging: Foraging activities get a percentage value of 45.14%, Feeding: Eating activities with a percentage value 37.07%, Resting: Resting behavior with a percentage result of 21.31%, Aggressive: Angry or fighting activities in long-tailed monkeys get a value of 5.95%, Grooming: or self-cleaning activities in monkeys get a percentage value of 1.27% and Playing: Or playing activities get a value of 0.43%. The daily activities of long-tailed monkeys include: Foraging: looking for food, Feeding: eating, Grooming: self-care, Moving: changing places, Resting: resting, Aggression: Angry, Playing: playing and On vactim: hugging. Activities that were not found were mating: mating and sleeping activities in monkeys with long tails.

Keywords: Activity, Daily, Long Tailed Monkey.

ABSTRAK

Indonesia mempunyai beragam jenis satwa liar, salah satunya primata banyak ditemukan yaitu monyet dengan ekor panjang (*Macaca fascicularis*). Dilihat secara geografis, monyet dengan ekor panjang banyak tersebar mulai dari Asia Tenggara hingga daratan utama Asia. Tujuan penelitian kali ini untuk mengetahui aktivitas harian yang sering dilakukan dan jarang dilakukan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Hutan Kera yang ada di penghujung Desa Batioh Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. Penelitian kali ini dilakukan di Hutan Kera Nipa selama 30 hari, dengan 3 periode pengamatan yakni : pagi, siang dan sore hari. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode *Focal animal sampling* dan menggunakan metode pencatatan dengan mengikuti mengamati serta mencatat aktivitas harian setiap 1 menit selama 20 menit pada kelompok monyet bagian luar dan monyet bagian belakang, dengan waktu istirahat sekitar 10 menit. Analisis data diolah dalam bentuk deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yang dominan dilakukan monyet dengan ekor panjang di Hutan Kera Nipa yaitu : *Mooving* : Aktivitas bergerak mendapatkan nilai presentase 50,83%, *Forragging*: Aktivitas mencari makan mendapatkan nilai presentase 45,14%, *Feeding*: Aktivitas makan dengan nilai presentase 37,07%, *Resting*: perilaku Istirahat dengan hasil presentase 21,31%, *Aggressive*: Aktivitas marah atau bertengkar pada monyet ekor panjang mendapat nilai 5,95%, *Grooming* : atau aktivitas membersihkan diri pada monyet mendapatkan nilai presentase 1,27% dan *Playing* : Atau aktivitas bermain mendapatkan nilai 0,43%. Aktivitas harian monyet ekor panjang meliputi: *Foraging* : mencari makanan, *Feeding* : makan, *Grooming* : perawatan diri, *Moving* : berpindah tempat, *Resting* : istirahat, *Aggression* : Marah, *Playing* : bermain dan *On vactim* : mendekap. Aktivitas yang tidak ditemukan yaitu *Mating* : kawin, dan aktivitas tidur pada monyet dengan ekor panjang.

Kata Kunci : Aktivitas, Harian, Monyet Ekor Panjang.

ABSTRACT

Indonesia has various types of wild animals, one of which is the widely found primate, namely the long-tailed monkey (*Macaca fascicularis*). Geographically, long-tailed monkeys are widely distributed from Southeast Asia to mainland Asia. The aim of this research is to know the daily activities that long-tailed monkeys (*Macacafascicularis*) often do and rarely do in the monkey forest at the end of Batioh Village, Banyuates District, Sampang Regency. This research was carried out in the Nepa Monkey Forest for 30 days, with 3 observation periods, namely: morning, afternoon and evening. The research method was carried out using the focal animal sampling method and using a recording method by observing and recording daily activities every 1 minute for 20 minutes in the outer monkey group and the rear monkey group, with a rest time of around 10 minutes. Data analysis is processed in quantitative descriptive form. The research results show that the dominant activities carried out by monkeys with long tails in the Nepa Monkey Forest are: Mooving: Moving activities get a percentage value of 50.83%, Forraging: Foraging activities get a percentage value of 45.14%, Feeding: Eating activities with a percentage value 37.07%, Resting: Resting behavior with a percentage result of 21.31%, Aggressive: Angry or fighting activities in long-tailed monkeys get a value of 5.95%, Grooming: or self-cleaning activities in monkeys get a percentage value of 1.27% and Playing: Or playing activities get a value of 0.43%. The daily activities of long-tailed monkeys include: Foraging: looking for food, Feeding: eating, Grooming: self-care, Moving: changing places, Resting: resting, Aggression: Angry, Playing: playing and On vactim: hugging. Activities that were not found were mating: mating and sleeping activities in monkeys with long tails.

Keywords: Activity, Daily, Long Tailed Monkey.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai beragam jenis satwa liar, salah satunya primata banyak ditemukan adalah monyet dengan ekor yang panjang (*Macaca fascicularis*). Ditinjau geografis, monyet dengan ekor panjang banyak bersebaran mulai kawasan Asia Tenggara hingga daratan utama Asia. Monyet dengan ekor yang panjang banyak ditemukan di Indonesia, Vietnam, Brima, Thailand, Malaysia, Filipina, Kamboja, Laos, Brima dan India, terutama di pulau Nicobar (Fittinghoff dan Lindburg 1980; Groves 2001).

Monyet ekor panjang hidup di kawasan hutan sekunder, hutan mangrove, pesisir pantai dan hutan yang berada di pinggiran sungai dengan rata-rata ketinggian ± 2000 m di atas permukaan laut, (Rowe, 1996). Sebaran populasi pada monyet dengan ekor panjang (*Macaca fascicularis*) cukup banyak mulai dari kawasan Indonesia yang terletak pada bagian barat hingga kawasan Nusa Tenggara Timur. Monyet dengan ekor panjang banyak ditemukan di Indonesia seperti di Jawa, Bali, Pulau Sumatera, dan Kalimantan (Muhibudin, 2005). Habitat Monyet dengan Ekor panjang yang ada di Kabupaten Sampang terletak di hutan yang ada di Desa Batioh,.

Di pegunungan pada ketinggian 1200-2000 m di atas permukaan laut monyet ekor panjang menempati habitat hutan bervariasi. Menurut Fooden (1995) kelompok monyet dengan ekor panjang lebih senang dengan habitat yang berada tidak jauh dari perairan. Menurut Fooden (2006) Populasi monyet dengan ekor panjang lebih kurang sebanyak 3 juta Individu dari jumlah awal sekitar 5 juta Individu yang ada diseluruh Asia Tenggara. Penurunan jumlah kera karena banyak yang ditangkap untuk diperdagangkan serta adanya alih fungsi lahan (Gumert, 2011).

Kera ekor panjang termasuk dalam hewan yang dilindungi, dikarenakan hewan tersebut banyak digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah (Sajuthi, 1984). Monyet dengan ekor panjang adalah salah satu satwa yang tinggal di hutan yang mempunyai arti penting dalam kehidupan di alam. Umumnya monyet dengan ekor panjang ditemukan pada dalam hutan hujan

tropiscurah hujan tinggidan ber iklim lembab (Supriatna, 1996 ; Umopathy, 2003).

Pada habitatnya monyet dengan ekor panjang penyemai biji tanaman berbuah yang penting bagi konservasi jenis tumbuhan yang mana dalam hal ini diketahui bahwa monyet dengan ekor panjang mampumelakukan fungsi ekologisnya. Selain itu monyetdengan ekor panjang juga melakukan perannya sebagai pengendali populasi serangga dengan cara menangkapnya (Seponada dan Firman, 2010). Monyet dengan ekor panjang merupakan pemakansegala seperti serangga, batang, daun muda dan tua, bunga, biji, rumput, jamur, invertebrata, telur burung, tanah liat dan kulit (Wheatley, 1980; Yeager, 1996).

Kedua tangan monyet bisanya digunakan untuk mengambil makanan atau langsung dengan giginya (Wheatley, 1980). Menurut (Putra, 2000) monyet memasukkan makanan kedalam kantung pipinya ketika berada dalam keadaan tergesa-gesa. Kemudian makanan yang berada dikantong pipinya akan dikeluarkan kembali untuk dikunyah dan ditelan saat merasa tenang dan nyaman. Monyet dengan ekor panjang sering merebutkan makanan yang mereka lihat, dan berloma-omba mendapatannya, Hal ini dilakukan guna menunjukkan kehebatan mereka, padahal mereka tidak mampu menghabiskan makanan tersebut.

Pada lingkungan alaminya, buah merupakan makanan utama bagi monyet atau disebut dengan (Cowlshaw dan Dunbar, 2000). Bau, warna, berat buah dan kandungan dari nutrisi buah tersebut merupakan ciri dari buah yang akan dipilih oleh monyet. (Gautier-Hion, 1988). Selain itu, jenis makanan yang biasanya dikonsumsi oleh monyet adalah umbi, bunga dan daun. (Hasanbahri et al., 1996), serangga serta biji (Hadi et al., 2007).

Dari uraian latarbelakang diatas peneliti mengajukan masalah sebagai berikut :

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas keseharian monyet dengan ekor panjang di hutan kera Nepa?
2. Aktivitas apa yang sering dilakukan monyet dengan ekor Panjang di hutan kera Nepa kabupaten Sampang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membandingkanAktivitas harian 2 kelompokmonyet dengan ekor panjang di hutan nera nepakabupaten Sampang
2. Untuk membandingkanfrekuensi aktivitas harian antara 2 kelompok monyet dengan ekor panjang di hutan nera Nepakabupaten Sampang

1.4 Manfaat

1. Manfaat bagi akademisi memberikan informasi tentang aktivitas harian monyet ekor panjang sebagai pertimbangan dan motivasi untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai bahan evaluasi dalam upaya penyelamatan monyet ekor panjang bagi pusat penyelamat maupun pihak yang bergerak dalam bidang penyelamatan satwa khususnya monyet ekor panjang di Indonesia.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa perilaku harian pada monyet dengan ekor panjang atau (*Macaca fascicularis*) yang diamati oleh peneliti di Hutan Kera Nepa baik pada bagian kelompok depan maupun kelompok belakang hutan terdapat 8 aktivitas yang dilakukan monyet antara lain :

1. *Mooving* : bergerak atau berpindah tempat
2. *Resting* : istirahat
3. *Foragging* : mencari makanan
4. *Feeding* : makan
5. *Aggressive*: marah atau menyerang
6. *Grooming* :membersihkan diri sendiri atau saling membersihkan satu sama lain
7. *On Vectrum* : mendekati .
8. *Playing* : aktivitas bermain.

2. Dalam penelitian ini tidak ditemukan aktivitas kawin dan tidur.

5.2 Saran

Perlu adanya penelitian lanjutan sampai malam hari untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan monyet ekor panjang di Hutan Kera Nepa pada malam hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S..*Pengelolaan Satwa Liar*. (Bogor: Buku Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat Institut Pertanian Bogor. 2015)
- Chalmers, N. 1979. *Social Behaviour in Primates*. Contemporary Biology. Edward Arnold. London
- Chivers, D.J., *Diet and Guts*, (Cambridge University Press, Cambridge. pp.60-64, 1992)
- Cowlishaw, G. dan Dunbar, R. 2000. *Primate Conservation Biology*. Chicago: Univ Chicago Pr.
- Crocket, C. M., dan W. L. Wilson. 1978 The Ecological Sepreation of *macaca nemestrina* and *macaca fascicularis* in Sumatra. Pp 148-181 dalam: *The Macaques: Studi in ecology, behavior, and evolution*. Buku. Linburg D.G. (editor)(Van Nostrand Reinhold. New York.)h. 384.
- Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga. 2016. *Studi Kelayakan Potensi Pengembangan Obyek Wisata Hutan Kera Nepa Di Kabupaten Sampang*. Sampang.
- Djuwantoko, Retno, N.U., dan Wiyono. 2008. Perilaku aggressive pada monyet, *Macaca fascicularis* (Raffles, 1821) terhadap wisatawan di hutan Wisata alam Kaliurang Yogyakarta. *Biodiversitas*. 9(4): 301305.
- Engelhardt A, JB Pfeifer, M Heistermann, C Niemitz, VH Jaram, JK Hodges. 2004. Assessment of Female Reproductive Status by Male Long-tailed Macaques (*Macaca fascicularis*), Under Natural Conditions. *Animal Behaviour* 67(5): 915-24.
- Fachrul MF. 2008. *Metode Sampling Bioekolgi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Faizah, U. 2016. *Aktivitas Makan Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) di Hutan Nepa Kabupaten Sampang*, Universitas Negeri Surabaya.
- Fittinghoff , NA Jr dan Lindburg DG. 1980. Riverine refuging in east Bornean *Macaca fascicularis*. In: *The macaques: studies in ecology, behavior and evolution*. Lindburg, D. G. (ed). 1980. Van Nostrand Reinhold, New York.
- Fooden J. 1995. *Systematic Review of Southeast Asia Long Tail Macaques: Macaca fascicularis (Raffles [1821])*. Illn.

- Fooden, J. 2006. Comparative review of fascicularis-group species of macaques (primates: Macaca). *Fieldiana: Zoology*, n.s. 107:1-43. (US): Field Museum of Natural History.
- Fuentes, A. and S. Germerl. 2005. Disproportionate Participation by Age/sex Class in Aggressive Interaction Between Long-tailed Macaques (*Macaca fascicularis*) and Human Tourist at Taman Wisata Alam Sangeh, Bali, Indonesia: Brief Report. *American Journal of Primatology* 66: 197-204.
- Gaur-Hion, A., Boulière, F., Gautier, J.-P., and Kingdon, J. (eds.), 1988. *A Primate Radiation. Evolutionary Biology Of The African Guenons*. Cambridge University Press.
- Groves CP. *Primate Taxonomy*. (Washington: Smithsonian Institute Press. 2001).
- Gummert DM. 2011. The common monkey of Southeast Asia : Long-tailed macaque populations, ethnophoresy, and their occurrence in human environments. Di dalam: Gummert DM, Fuentes A and Engel LJ, editor. *Monkeys on the edge. Ecology and Management of Long-Tailed Macaques and their Interface with Humans*. United Kingdom : Cambridge University Press pp:3-43.
- Hadi I. 2005. Feeding ecology of long-tailed macaques at Cikakak monkey park [tesis]. Bogor : Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor
- Hadi, I., Suryobroto, B. dan Perwitasari-Farajallah, D. 2007. Food Preference of Semi-Provisioned Macaques Based on Feeding Duration and Foraging Party Size. *Hayati*, 14 (1): 13-17.
- Hasanbahri, S., Djuwantoko dan Ngariana, I.N. 1996. Komposisi Jenis Tumbuhan Pakan Kera Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Habitat Hutan Jati. *Biota*, 1 (2): 1-8.
- Hill, W.C.O., Pharynx, Oesophagus, Stomach, Small Intestine and Large Intestine, (Part III, pp.139-207, Basel Publishers, New York., 1958).
- Hill DA. 1991. The influence of a heavy fruiting of *Myrica rubra* (Myricaceae) on ranging and other behaviours observed in a troop of wild Japanese macaques in Yakushima. Di dalam Ehara A et.al, editor. *Primateology Today*. Elsevier Science Publisher B.V. (Biomedical Division). Hlm 105-106.
- Kartikasari, S. N. 1986. Studi Populasi dan Perilaku Lutung (*Presbytis cristata*, Raffles) di Taman Nasional Baluran Jawa timur. (Skripsi) Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

- Karyawati, A.Tresna, 2015 Tinjauan Umum Tingkah Laku Makan pada Hewan Primata, Jurnal Penelitian Sains, Vol. 15, No 1 D, 15110
- Kusumo, D.A. 2007. Akitivitas Harian Monyet (*Macaca fascicularis*) di Pura Uluwatu, Kelurahan Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. F.MIPA Universitas Udayana. Denpasar. (Tidak dipublikasikan)
- Korstjen AH dan Blumstein RIM. 2008. Time Limit Group Sizes and Distributions in Red and Black-and-White Colobus : Int J. Primatol. 28 : 551 – 557.
- Lee GH, Thom JP, Chu KL, Crockett CM. 2012. Comparing The Relative Benefits Of Grooming – Contact and Full – Contact Pairing for Laboratory – housed Adult Female *Macaca fascicularis*. *Applied Animal Behaviour Science*, 137:156-165.
- Muhibbuddin.2005. Studi Perilaku Satwa liar Kera Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*Raffles, 1821) untuk Pengembangan Ekowisata diKawasan Hutan Wisata Kaliurang Yogyakarta.[Tesis]. Yogyakarta:Program Studi Ilmu Kehutanan. Jurusan Ilmu-Ilmu Pertanian. SekolahPascasarjana UGM.NapierJRand Napier PH. 1985. The Natural History Of The Primates. British Museum. London.
- Napier JR, Napier PH. 1985. The Natural History of the Primates. Cambridge. Massachusetts: MIT Press.
- Pombo, RAER. 2004. Daerah jelajah, perilaku dan pakan *Macaca tonkeana* di Taman Nasional Lore Lindu, Sulawesi Tengah [tesis]. Bogor : Program Pasca-sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Pujiantari, P.M.I 2019. Perilaku Harian Monyet Ekor Panajng (*Macaca fascicularis*) dan kehadiran Pengunjung di Taman Wisata Sangeh Bali. Fakultas Biologi, Universitas Nasional Jakarta.
- Putra,I.B.D.O.1996.TingkahLakuMakanKeraEkorPanjang(*Macacafascicularis* sRaffles)DiHutanWisataAlasKedaton, KecamatanMarga,KabupatenTabanan,PropinsiDatil Bali.JurusanBiologi,FakultasMatematikadanIlmuPengetahuan Alam, Universitas Udayana, Bali. (Skripsi). Tidak di Publishkan
- Putra Arta, I.G.A., Fuentes, A., Suaryana, K.G. dan Rompis, A.L.T. 2000. Perilaku Makan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Wenara Wana, Pedangtegal, Ubud, Bali. Konservasi Satwa Primata: Tinjauan Ekologi, Sosial Ekonomi, dan Medis dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pros. Sem. Primatologi Indonesia, Yogyakarta 7 September 2000. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

- Riley.E. The Loud Call Of The Sulawesi Macaca Tonkeana Departement of Anthropology, (University of Georgia.2015).
- Rizaldi, M.R. 2016. Aktivitas Makan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Hutan Nepa Kabupaten Sampang, Universitas Negeri Surabaya.
- Roonwal, M. L. dan S. M. Mahnot. 1997. *Primates of South Asia : Ecology, Sociobiology and Bahaviour*. Buku. Harvard University Press. London.
- Rowe, N. 1996. The Pictorial Guide to The Living Primatas. Buku. Pogonias Press. New York. 263 p.
- Saj . Sicotte P & Paterson JD. 1999 Influence of Human Foods Consumption on The Time Budget of Vervest. International Journal of Primathology. Vol 20 (Issue 6) : 977 – 994.
- Sajuthi, D. 1984. Satwa Primata Sebagai Hewan Laboratorium. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Saputra, K. G. W. 2013. Aktifitas Harian Dan Preferensi Makan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Taman Wisata Alam Sangeh, Kabupaten Badung, Bali. Jurusan Biologi, (Skripsi). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Bali.
- Saputra KGW, Watiningsih NL, Ginantra IK. 2014. Aktivitas Harian Kera Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman Wisata Alam Sange, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Biologi XVIII* (1): 14-18.
- Setyawan, K. 1996. Interaksi Antara Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Lutung (*Prebitys cristata*) di Taman Nasional Baluran.
- Seponada dan Firman. 2010. Hutan Monyet Lembah Sarijo .<http://wisata.kompasiana.com/jalanjalan/2010/04/25/hutan-monyet-lembah-sarijo/> (Diakses pada : 10 Mei 2012).
- Sharon, N., Carbohydrates, (Science American, 243:90-116, 1980)
- Sinaga, S.M., Utomo, P., Hadi, S., & Archaitra, N.A. 2010.Pemanfaatan Habitat olehMonyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Kampus IPB Darmaga. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Supriatna, JA., Yanuar., Martarinza., Wibisono, HT., Asinaga, R., Sidik I., dan Iskandar, S. 1996. A preliminary survey of long-tailed and pig-tailed macaques (*Macaca fascicularis* and *Macaca nemestrina*) in Lampung, Bengkulu, and Jampi provinces, Southern Sumatera, Indonesia. *Tropic Biodiv* 3(2): 131 –140.

- Supriatna, J. dan Edy H. W. 2000. *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Buku. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. 354 p.
- Supriatna, J. *Panduan Lapangan Primata Indonesia* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2016
- Suprihandini, W. 1993. Studi Variasi Ritme Aktivitas Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis* Raffles 1821) Menurut Jenis Kelamin dan Kelas Kelompok Umur di Pulau Tinjil Kabupaten Pandeglang Jawa Barat. [Skripsi]. Bogor. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Suwarno. 2014. Studi Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Pulau Tinjil. Prosiding Seminar Nasional XI Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya. Surakarta: Program studi Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- Tarigan B. 2009. *Aktivitas Harian Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) di kawasan Manadala Wenara Wana Padangtegal Ubud*. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Denpasar.
- Umaphy, G., Singh, M., dan Mohnot, SM. 2003. Status and distribution of *Macaca fascicularis umbrosa* in the Nicobar Island, India. *Int J Primatol* 24(2): 281-93.
- Urchin, SN. 2011. Studi Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Daerah Intertidal Pantai Bama. (Laporan PKL). Universitas Airlangga. Surabaya.
- Watiniasih, N. L. 2002. Perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Wanara Wana Monkey Forest, Padang Tegal Ubud, Gianyar. *Jurnal Biologi*. 6 (2): 64-67.
- Wheatley, BP. 1980. Feeding and Ranging of East Bornean. In: *The Macaques: Studies in Ecology, Behaviour and Evolution*, Lindburg, D. (Ed). Van Nostrand Reinhold Co., New York. Pp. 215-246.
- Wheatley, B.P. 1989. Diet of Balinese Temple Monkeys *Macaca fascicularis*. Kyoto University Overseas Research, Report at Studies on Asian Non-Human Primates no 7.
- Wibowo, M.G.E 2017. Pola Perilaku Berselik (*Grooming behavior*) Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) di Suaka Margasatwa Paliyan, gunung Kidul Yogyakarta, Fakultas Matematika dan Ilmu Pegetahuan Alam UNY.

PUSTAKA GAMBAR

- Bolang, Gus 2017. *Hutan Kera Nipa dan Kisah Manusia Pertama di Madura*.
Blog pribadi 2017.
- Salmanbiroe, 2016. Selamat datang di hutan kera Nipa Madura. Indonesian travel blogger.

